

ABSTRAK
ANALISIS DAMPAK DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG KESEHATAN
DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2019-
2024

INDRAPUSPITASARI

Fakultas Ekonomi Universitas Darul Ulum

212360201008

Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Fathur Rohman, SE., M.Si
2. Dr. Junaedi, SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang pada periode 2019- 2024. DAK bidang kesehatan merupakan bagian dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan ke daerah untuk mendukung pembangunan kesehatan fisik dan non-fisik, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, penyediaan alat medis, pelatihan tenaga kesehatan, dan program promosi kesehatan. Kualitas layanan kesehatan yang baik diyakini dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari BPS, Bappeda, dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang kesehatan, baik fisik maupun non-fisik, secara simultan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang. Namun, secara parsial, variabel DAK Fisik dan DAK Non Fisik tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh simultan DAK bidang kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 45,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun anggaran kesehatan berperan penting, namun pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah dalam perumusan kebijakan alokasi anggaran dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Dana Alokasi Khusus, DAK Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten Jombang.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACT OF SPECIAL ALLOCATION FUNDS (DAK) IN THE HEALTH SECTOR ON ECONOMIC GROWTH IN JOMBANG REGENCY 2019-2024

INDRAPUSPITASARI

Faculty of Economics, Darul Ulum University

212360201008

Dosen Pembimbing:

1. Mohamad Fathur Rohman, SE., M.Si
2. Dr. Junaedi, SE, M.Si

This study aims to analyze the impact of the Special Allocation Fund (DAK) in the health sector on economic growth in Jombang Regency during the period of 2019-2024. The health sector DAK is part of the national budget (APBN) allocated to regions to support both physical and non-physical health development, such as the construction of health facilities, procurement of medical equipment, health personnel training, and public health promotion programs. Quality health services are believed to enhance community productivity, which in turn contributes to regional economic growth.

This research uses a quantitative descriptive approach with secondary data obtained from BPS, Bappeda, and the Jombang District Health Office. The analytical method used is multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results show that the health sector DAK, both physical and non-physical, simultaneously influences economic growth in Jombang Regency. However, partially, the physical and non-physical DAK variables do not show a statistically significant effect on economic growth. The simultaneous contribution of the health sector DAK to economic growth is 45.3%, while the remaining 54.7% is influenced by other variables not included in this study. These findings suggest that although health funding plays an important role, economic growth is also influenced by various other external factors. This research is expected to provide insights for local governments in formulating budget allocation policies and improving the quality of health services to support sustainable regional economic development.

Keywords: Special Allocation Fund, Health DAK, Economic Growth, Jombang Regency.